

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi paling tinggi B. Program ini dilakukan secara *Daring* maupun *Luring* sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Merdeka yakni SD Negeri Inpres 2 APO yang terletak di Kelurahan Bayangkara, Kecamatan Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua. Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Kebutuhan di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut menempati lokasi yang tidak jauh dari perkotaan dan sebetulnya sangat mudah untuk dijangkau. Selain itu, sekolah ini juga sangat dekat dengan pemukiman warga Kelurahan Bayangkara. Kemudian jalanan menuju ke sekolah tersebut sudah sangat baik dimana jalanannya sudah beraspal mulus. Akses jaringan internet pun sudah bagus dan lancar. Namun, ternyata sekolah tersebut masih menyandang Akreditasi C serta berstatus Sekolah Negeri. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah sebanyak 299 siswa saat ini dan guru berjumlah 15 serta Staff Sekolah berjumlah 3 orang.

Di sekolah tersebut, terdapat enam ruang kelas, satu kantor, dua toilet siswa dan 1 toilet guru. Pada sekolah tersebut, tidak terdapat Perpustakaan ataupun Ruang Baca. Pada umumnya Sekolah Dasar memiliki berbagai kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. Berbeda dengan SD Negeri Inpres 2 APO yang hanya memiliki satu kegiatan Ekstrakurikuler (organisasi) yakni

Pramuka yang merupakan organisasi Wajib diikuti oleh semua siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut. Namun, dengan munculnya pandemi ini kegiatan ekstrakurikuler tidak lagi dijalankan dan proses pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Daring* dan *Luring* secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pembelajaran *Daring* di sekolah tersebut dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp Group dikarenakan tidak memungkinkan untuk menggunakan Aplikasi Belajar lainnya dan untuk pembelajaran *Luring* atau tatap muka dilaksanakan setiap hari dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan dikhususkan bagi siswa yang tidak mempunyai perangkat pendukung pembelajaran jarak jauh seperti smartphone/laptop. Sehingga mereka cukup datang ke sekolah dan akan diajarkan di sekolah ataupun kami yang akan ke rumah siswa tersebut untuk mengajar.

B. Rencana Program Dan Kegiatan

Melalui Program Kampus Merdeka ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Kegiatan Mengajar

- a) Membantu guru dalam melakukan pembelajaran *Daring* dan *Luring*.
- b) Menerapkan aplikasi AKSI Siswa tentang penerapan literasi dan numerasi di Sekolah Dasar.
- c) Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- d) Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Membantu guru dan siswa melek teknologi
- b) Membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran *Daring*.

3. Membantu Administrasi

- a) Mengisi laporan bulanan belanja *Daring* maupun *Luring* yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk diteruskan ke Dinas Pendidikan.
- b) Melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, Materi Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, Instrumen Evaluasi/Penilaian, dan Bahan Evaluasi Siswa.